

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan menggunakan rancangan penelitian cross-sectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika hubungan antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan pendekatan observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point time approach). Rancangan untuk menggambarkan hubungan variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2018: 37).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Desa Hajimena Wilayah Kerja Puskesmas Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung Tahun 2021.

2. Waktu

Waktu penelitian ini akan dilakukan pada April Tahun 2021.

C. Subyek penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang akan meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Notoatmodjo, 2018: 86).

Populasi penelitian ini adalah seluruh penderita Diare di wilayah kerja Puskesmas Hajimena Di Desa Hajimena dan tercatat sebagai pasien di Puskesmas Hajimena Di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pada bulan Januari sampai Desember Tahun 2020. Untuk dusun Hajimena sebanyak 178, dusun Sidosari sebanyak 129, dan dusun Pemanggilan sebanyak 118 total dari semua dusun sebanyak 425 penderita.

2. Sampel adalah bagian yang di ambil dari keseluruhan obyek yang di teliti dan dianggap mewakili populasi (Notoatmodjo, 2018: 86). Pengambilan sampel dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Hajimena Di Desa Natar dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan: n = Besar sampel

N = Besar populasi

e = Tingkat presisi yang diinginkan: 10 % (0,1)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{425}{1 + 425 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{425}{1 + 4,25}$$

$$n = \frac{425}{5,25}$$

$$n = 80,95 = 81 \text{ Sampel}$$

Apabila ada unit sampel yang drop out saat dilakukan penelitian, maka untuk mencukupi sampel minimal ditambahkan 10% dari 81 sampel minimal yaitu menjadi 89 sampel penderita Diare di Desa Hajimena.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah 89 yang penderita Diare. Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *simple random sampling* yaitu dilakukan secara acak sederhana dengan mengundi daftar nama-nama responden, menulis nama-nama dalam secarik kertas, melakukan pengundian terhadap setiap nama yang keluar. (Notoadmojo, 2018: 120) Sampel yang diambil ditentukan berdasarkan tingkat Dusun di Desa Hajimena, Sebagai berikut:

$$\text{Sampel Dusun} = \frac{\text{populasi penderita Diare di dusun}}{\text{seluruh populasi}} \times \text{seluruh sampel}$$

Sampel disetiap dusun sebagai berikut:

$$\text{Sampel Dusun I} = \frac{178}{425} \times 89 \text{ penderita Diare}$$

$$= 37 \text{ penderita Diare}$$

$$\text{Sampel Dusun II} = \frac{129}{425} \times 89 \text{ penderita Diare}$$

$$= 27 \text{ penderita Diare}$$

$$\text{Sampel Dusun III} = \frac{118}{425} \times 89 \text{ penderita Diare}$$

$$= 24 \text{ penderita Diare}$$

4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri – ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria Eksklusi

adalah ciri - ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2018: 130).

a. Kriteria Inklusi

- 1) Penderita Diare yang tinggal di Desa Hajimena wilayah kerja Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan.
- 2) Responden yang menderita Diare dalam (satu) bulan terakhir yang berusia >10 tahun
- 3) Memahami bahasa indonesia
- 4) Responden mau diwawancarai

b. Kriteria Ekslusi

- 1) Penderita yang tidak mengalami Diare yang tinggal di Desa Hajimena wilayah kerja Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan.
- 2) Responden yang berusia >10 tahun
- 3) Tidak memahami bahasa indonesia
- 4) Responden tidak mau diwawancarai

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau variabel penyebab (*independent variable*) yaitu variabel yang menyebabkan atau memengaruhi, faktor – faktor yang diukur, dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan fenomena yang diobservasi atau diamati (Notoatmodjo, 2018: 104). Variabel bebas yaitu faktor lingkungan (kondisi fisik sarana penyedia air bersih, sarana jamban

keluarga, sarana pembuangan sampah sementara, dan saluran pembuangan air limbah).

2. Variabel terikat

Variabel terikat atau variabel tergantung (*dependent variable*) adalah variabel yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas atau efek yang muncul (akibat) (Notoatmodjo, 2018: 104).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian Diare.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional definisi variabel – variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data. Dengan definisi operasional yang tepat maka batasan ruang lingkup penelitian yang akan diteliti akan lebih fokus.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Diare	Adalah orang yang menderita penyakit dengan gejala bertambahnya frekuensi buang air besar lebih dari tiga kali perhari dengan perubahan bentuk tinja menjadi encer, berair dan biasanya berwarna putih pucat, bercampur darah.	Observasi	Checklist	1) Memenuhi syarat apa bila jawaban item pertanyaan mendapatkan skor 1-4 2) Tidak memenuhi syarat apa bila jawaban item pertanyaan mendapatkan skor 4-7	Ordinal
Kondisi sarana air bersih	Adalah kondisi sarana air bersih yang digunakan oleh Responden (kepala keluarga) dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.	Observasi	Checklist	1) Memenuhi syarat apa bila jawaban item pertanyaan mendapatkan skor 1-5 2) Tidak memenuhi syarat apa bila jawaban item pertanyaan mendapatkan skor 5-9	Ordinal
Sarana jamban keluarga	Adalah tempat yang digunakan kepala dan anggota untuk membuang tinja yang memenuhi syarat kesehatan.	Observasi	Checklist	1) Memenuhi syarat apa bila jawaban item pertanyaan mendapatkan skor 1-4 2) Tidak memenuhi syarat apa bila jawaban item pertanyaan mendapatkan skor 4-7	Ordinal

Variabel	Definisi Oprasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Sarana pembuangan sampah	Adalah sarana untuk menyimpan sampah sementara yang memenuhi syarat sebelum sampah dibuang ketempat pembuangan akhir.	Observasi	Checklist	1) Memenuhi syarat apa bila jawaban item pertanyaan mendapatkan skor 1-3 2) Tidak memenuhi syarat apa bila jawaban item pertanyaan mendapatkan skor 3-5	Ordinal
SPAL	Adalah sarana pembuangan air limbah rumah tangga berupa saluran, tempat penampungan yang berasal dari dapur, tempat cuci, kamar mandi yang dimiliki oleh responden.	Observasi	Checklist	1) Memenuhi syarat apa bila jawaban item pertanyaan mendapatkan skor 1-3 2) Tidak memenuhi syarat apa bila jawaban item pertanyaan mendapatkan skor 3-5	Ordinal

F. Pengumpulan Data

Menurut teknik pengambilan sampel yang penenliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak. Teknik random sampling ini digunakan apabila jumlah populasi setiap unit atau anggota bersifat homogen atau diasumsikan homogen. Hal itu berarti setiap sampel mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel, Notoatmodjo (2018: 120).

Pengambilan sampel secara acak sederhana yang peneliti gunakan adalah dengan melakukan pengundian atau pengocokkan anggota populasi di masyarakat di Desa Hajimena Wilayah Kerja Puskesmas Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada pada kuesioner sudah jelas, lengkap, relevan dan konsisten.

b. *Coding*

Melakukan pemberian kode-kode tertentu dengan tujuan mempersingkat dan mempermudah pengolahan data. *Coding* dilakukan dengan menguji normalitas data dari skor masing-masing variabel. Jika data berdistribusi normal maka *coding* menggunakan nilai mean. Sementara itu jika data berdistribusi tidak normal menggunakan *median*.

c. *Entering*

Data yang telah di edit dan diberi kode kemudian di proses ke dalam program komputer.

d. *Cleaning*

Melihat kembali data yang telah dimasukkan dan telah dibersihkan dari kesalahan, baik dalam pengkodean atau pada *entry* data.

e. *Scoring*

Memberikan skor atau nilai sesuai dengan skor yang telah ditentukan dalam kuesioner.

f. *Tabulating*

Memasukkan data-data yang terkumpul ke dalam tabel sehingga menghasilkan tabel-tabel distribusi frekuensi secara manual.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap semua variabel dari hasil tiap penelitian (Notoatmojo, 2018: 182). Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan tiap-tiap variabel penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018: 183). Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui ada dan tidak adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan uji statistik yang sesuai dengan skala data yang ada. Uji statistik yang digunakan

adalah *chi-square* atau *kai kuadrat* karena untuk mengetahui hubungan variabel kategorik dengan kategorik. Besarnya *confidence interval* 95% dengan menggunakan $\alpha = 0,05$. Jika *P value* $\geq 0,05$, maka tidak ada hubungan bermakna antara variabel dengan kejadian penyakit.